

# Sosialisasi Mobilitas Internasional dalam Meningkatkan Wawasan dan Kompetensi Sivitas Akademika Pendidikan Kimia Universitas Tanjungpura

<sup>1)\*</sup>Rini Muharini\*, <sup>2)</sup>Hairida, <sup>3)</sup>Eny Enawaty, <sup>4)</sup>Masriani, <sup>5)</sup>Rachmat Sahputra, <sup>6)</sup>Rody Putra Sartika, <sup>7)</sup>Tulus Djunanto, <sup>8)</sup>Ira Lestari, <sup>9)</sup>Andi I. Harun, <sup>10)</sup>Erlina, <sup>11)</sup>Maria Ulfah, <sup>12)</sup>Risya Sasri

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12)</sup>Program Studi Pendidikan Kimia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura, Indonesia

Email Corresponding: [rini.muharini@fkip.untan.ac.id](mailto:rini.muharini@fkip.untan.ac.id)\*

| INFORMASI ARTIKEL                                                                                                                        | ABSTRAK                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Kata Kunci:</b><br>Indikator Kinerja Utama PT<br>Mobilitas Internasional<br>Kerja sama internasional<br>Erasmus                       | Kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi telah mengeluarkan kebijakan agar seluruh perguruan tinggi di Indonesia melakukan transformasi pendidikan tinggi sesuai dengan delapan indikator kinerja utama perguruan tinggi yang salah satunya adalah internasionalisasi perguruan tinggi. Pencapaian tersebut diperoleh dari mobilitas dan kerja sama internasional yang dilakukan oleh sivitas akademika, yaitu dosen dan mahasiswa. Kendala yang dihadapi Program studi pendidikan kimia FKIP universitas Tanjungpura adalah rendahnya kemampuan berbahasa asing dan minimnya informasi mengenai peluang mobilitas dan kerja sama internasional ini di kalangan mahasiswa. Hal ini menyebabkan rendahnya motivasi mahasiswa dalam berpartisipasi dalam kegiatan berskala internasional. Tujuan kegiatan sosialisasi mobilitas internasional adalah meningkatkan wawasan dan motivasi mahasiswa sehingga mendorong peningkatan kompetensi. Kegiatan ini dilakukan dengan mengundang narasumber yang berkompeten dan membagikan angket kuisioner dan wawancara untuk mendapatkan respon mahasiswa. Respon sangat positif diberikan oleh mahasiswa. Data angket kuisioner dan interview memperlihatkan bahwa mahasiswa termotivasi untuk meningkatkan kemampuan bahasa asingnya dan memiliki kemauan untuk terlibat dalam mobilitas internasional.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| <b>Keywords:</b><br>Key Performance Indicator of<br>higher education<br>International mobility<br>International collaboration<br>Erasmus | Ministry of education, culture, research, and technology of Indonesia has announce a policy to all higher education institution in Indonesia to transforme in accordance with eight key performance indicators higher education. One of key performance indicators is internationalisation of higher education. Achievement would be obtained through international mobility and collaboration done by lecturers and students. Thus, chemistry education study program would like to contribute through international mobility. However, there were problems that prohibit for moving forward. They related with students' low proficiency in foreign language, particularly english, and lack of knowledge or information among students regarding international mobility and collaboration opportunity. These caused lack of motivation for students to participate in it. Therefore, an action of community service toward students was conducted by chemistry education study program in order to broaden students's perspective and elevate their motivation. The action was performed by inviting a competence expertice on international mobility and collaboration to talk about the opportunity and strategy on international mobility and collaboration and giving questionnaire test followed by interviewing students in the end of meeting. The purpose for giving questionnaire and interview was to receive response and feedback from students about the activity. Opportunity and strategy to obtaine international funding in europe were also explained explicitly. After the community service ended, positive responses and feedback were given by all students. The questionnaire and interview data showed that students were motivated to increase their english proficiency and wanted to participate in international mobility.<br>This is an open access article under the <a href="#">CC-BY-SA</a> license. |
|                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |

## I. PENDAHULUAN

Harapan Indonesia untuk menjadi negara dengan PDB terbesar kelima dunia pada tahun 2045 harus didukung oleh sumber daya manusia yang memiliki daya saing internasional, dalam sikap, pengetahuan, dan kemampuan. Oleh karena itu, perguruan tinggi sebagai lembaga ilmu, pengetahuan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat harus adaptif dalam menyikap hal ini dengan melakukan transformasi

595

perguruan tinggi menjadi perguruan tinggi yang memiliki daya saing internasional pula. Kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi telah mengeluarkan kebijakan agar seluruh perguruan tinggi di Indonesia melakukan transformasi pendidikan tinggi sesuai dengan delapan indikator kinerja utama perguruan tinggi (Direktorat jenderal pendidikan tinggi, 2021). Universitas Tanjungpura, sebagai perguruan tinggi negeri, pun tidak luput untuk memenuhi kewajibannya dalam pencapaian indikator kinerja utama (IKU) tersebut. Dalam rangka turut serta memberikan kontribusi dalam pencapaian IKU Rektor Universitas Tanjungpura, program studi Pendidikan Kimia FKIP UNTAN melakukan upaya untuk melakukan kolaborasi dan kerja sama internasional.

Internasionalisasi program studi berupa kolaborasi dan kerja sama internasional dapat dirintis melalui mobilisasi internasional para mahasiswa dan dosennya (Mali, 2020; Zulfa, 2012). Mobilitas internasional mahasiswa meliputi program pertukaran belajar dimana mahasiswa belajar di kampus luar negeri tujuan, dan melaksanakan sebagian riset di universitas luar negeri. Mobilisasi mahasiswa ini akan membangun dan meningkatkan budaya ilmiah mahasiswa serta sikap mahasiswa menghadapi tantangan kompetisi internasional di masa mendatang (Mali, 2020). Direktorat jenderal pendidikan tinggi Indonesia telah menyiapkan program untuk mobilitas internasional mahasiswa ini (Hendayana, 2021). Selain itu, organisasi internasional, seperti komisi uni eropa melalui program erasmus dan Marie Skłodowska-Curie Action (MSCA), juga menawarkan kegiatan mobilitas internasional antar negara uni eropa dan negara ketiga (Erasmus, 2022; Marie Skłodowska-Curie Actions, 2022).

Program pertukaran mahasiswa internasional, kolaborasi riset, kerja sama internasional, dan pengembangan kurikulum internasional akan mendorong program studi pendidikan kimia menjadi program studi yang berskala dunia (Zulfa, 2012). Oleh karena itu, kesempatan dan peluang yang ditawarkan oleh pemerintah Indonesia maupun universitas atau badan penyanggah dana luar negeri harus dimanfaatkan oleh para sivitas akademika di prodi pendidikan kimia. Namun, hal ini harus ditunjang dengan kesiapan sivitas akademika dan sistem yang tersedia di program studi.

Dalam kurun waktu 3 tahun semenjak akreditasi A diperoleh oleh program studi pendidikan kimia, kegiatan mobilitas internasional mahasiswa dan dosen program studi pendidikan kimia masih belum dilaksanakan. Dari perspektif mahasiswa, hal ini disebabkan minat dan kompetensi dari mahasiswa yang cukup rendah. Hasil survey kemampuan berbahasa Inggris oleh UPT UNTAN bagi mahasiswa prodi pendidikan kimia angkatan tahun 2020 dan 2021 yang berjumlah 115 orang menunjukkan bahwa kurang dari 4% dari total mahasiswa setiap angkatan yang mencapai nilai TOEFL diatas 500 dan 22 % mahasiswa berada pada TOEFL diantara 400 – 500 (Tabel 1). Dengan demikian, sebagian kecil mahasiswa memiliki potensi untuk mengikuti kegiatan bertaraf internasional. Melihat hal ini, program studi sebagai wadah penggerak sivitas akademika pendidikan kimia berupaya untuk membuka dan meningkatkan wawasan mahasiswa. Dengan demikian, mahasiswa diharapkan termotivasi untuk meningkatkan kompetensinya sehingga dapat berpartisipasi dalam kegiatan mobilisasi internasional, berupa pertukaran mahasiswa internasional, atau kegiatan studi singkat di universitas luar negeri, atau terlibat dalam kegiatan riset di universitas luar negeri.

Tabel 1. Data rentang nilai TOEFL mahasiswa pendidikan kimia 2020 dan 2021.

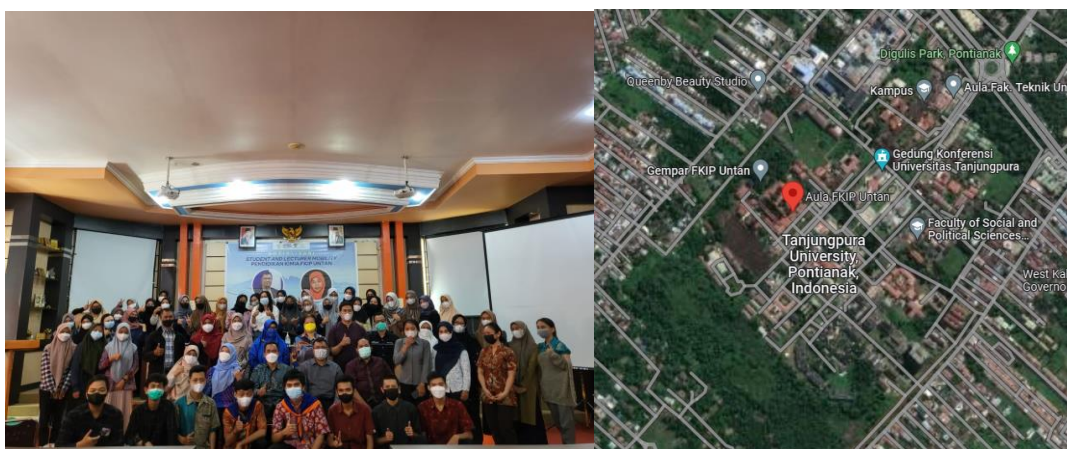
| Angkatan | Rentang nilai TOEFL | Jumlah Mahasiswa |
|----------|---------------------|------------------|
| 2020     | 500 >               | 1                |
|          | 425 >               | 5                |
|          | 400 - 425           | 18               |
|          | < 400               | 27               |
| 2021     | 500 >               | 2                |
|          | 425 >               | 0                |
|          | 400 - 425           | 3                |
|          | < 400               | 59               |

Salah satu upaya tersebut adalah berupa kajian peluang mobilisasi internasional yang dapat dilakukan oleh para sivitas akademika, khususnya mahasiswa, di lingkungan program studi pendidikan Kimia FKIP Untan melalui bentuk program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Oleh karena itu, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang diselenggarakan oleh program studi pendidikan kimia

berjudul “peluang mobilitas internasional mahasiswa dalam usaha peningkatan kompetensi dan wawasan mahasiswa pendidikan kimia fkip untan”. Tujuan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah meningkatkan wawasan, motivasi, dan kompetensi mahasiswa Pendidikan Kimia FIP Untan melalui sosialisasi mobilitas internasional agar supaya dapat berkontribusi aktif dalam kegiatan mobilitas internasional.

## II. MASALAH

Kurang luasnya wawasan mahasiswa prodi Pendidikan Kimia FKIP Untan mengenai kegiatan mobilitas internasional terutama peluang, manfaat, dan strateginya, mengakibatkan kurangnya motivasi dan kompetensi mahasiswa untuk turut terlibat dalam kegiatan akademik level internasional. Sempitnya wawasan ini juga melemahkan motivasi mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan berbahasa asing, terutama bahasa Inggris. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk sosialisasi mobilitas internasional, peluang dan strateginya, sangat penting dilaksanakan. Lokasi kegiatan PKM adalah di ruang aula fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, universitas Tanjungpura (Gambar 1).



Gambar 1. Lokasi aula FKIP universitas Tanjungpura

## III. METODE

Khalayak sasaran pada kegiatan PKM ini adalah mahasiswa program studi pendidikan kimia FKIP UNTAN yang berada pada semester 2 dan 4 di tahun ajaran semester genap 2021/2022. Mahasiswa pada semester ini telah menerima mata kuliah wajib dasar. Kompetensi berbahasa Inggris para mahasiswa ini diketahui melalui survey yang dilakukan UPT Bahasa Untan tahun 2020 dan tahun 2021. Mahasiswa angkatan 2020 dan 2021 sebagai peserta kegiatan karena mereka memiliki potensi dan sisa masa akademik yang cukup panjang untuk melakukan kegiatan akademik bertaraf internasional yang berkelanjutan.

Kerangka pemecahan masalah yang dilakukan dalam kegiatan PKM ini adalah berupa pemaparan materi mobilitas internasional, diskusi kendala dan peluang, penyebaran angket respon. Realisasi pemecahan masalah dalam kegiatan PKM ini dilakukan melalui beberapa langkah, yaitu:

### a. Persiapan Pelaksanaan Kegiatan

Persiapan pelaksanaan kegiatan diawali dengan menentukan tugas masing-masing anggota pelaksana, metode pelaksanaan, khalayak sasaran, jadwal kegiatan, tempat kegiatan, narasumber, moderator, operator, dan pembuatan flyer serta spanduk/banner. Selain itu, draf agenda acara, sertifikat pemateri dan peserta, angket kegiatan, dan presensi peserta dilakukan pada tahap persiapan ini. Flyer yang dibuat disebarluaskan melalui sosial media *whatsapp* grup mahasiswa. Pelaksanaan kegiatan menggunakan metoda ceramah dan diskusi berupa penyampaian materi tentang program-program pertukaran mahasiswa, kolaborasi akademik, kolaborasi riset, dan studi lanjut yang diselenggarakan oleh Erasmus dan MSCA.

### b. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan PKM dilaksanakan secara luring di aula FKIP untan dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi, berupa penyampaian materi tentang program-program pertukaran mahasiswa, kolaborasi akademik, kolaborasi riset, dan studi lanjut yang diselenggarakan oleh Erasmus dan MSCA. Pada kegiatan ini, peserta dibimbing dalam melakukan pencarian informasi tentang erasmus dan beasiswa sejenis di internet. Selanjutnya, diskusi dilaksanakan dengan menyertakan angket motivasi mahasiswa.

Narasumber yang dilibatkan dalam kegiatan PKM ini adalah ketua Erasmus Community Center Kalimantan Barat. Beliau adalah penerima beasiswa erasmus dan hibah Marie Skłodowska-Curie Action (MSCA) tahun 2021-2025 yang telah berpengalaman dalam melakukan kerjasama internasional dan terlibat langsung kegiatan akademik/riset internasional.

#### c. Monitoring dan Evaluasi

Pengawasan kegiatan dilakukan selama pelaksanaan kegiatan berlangsung, sedangkan evaluasi diterapkan setelah pelaksanaan kegiatan PKM selesai dilaksanakan berdasarkan data hasil pengawasan dan data angket yang diberikan kepada peserta kegiatan. Pernyataan dalam angket terdiri atas empat pernyataan dan dinilai melalui perskoran dengan menggunakan skala likert.

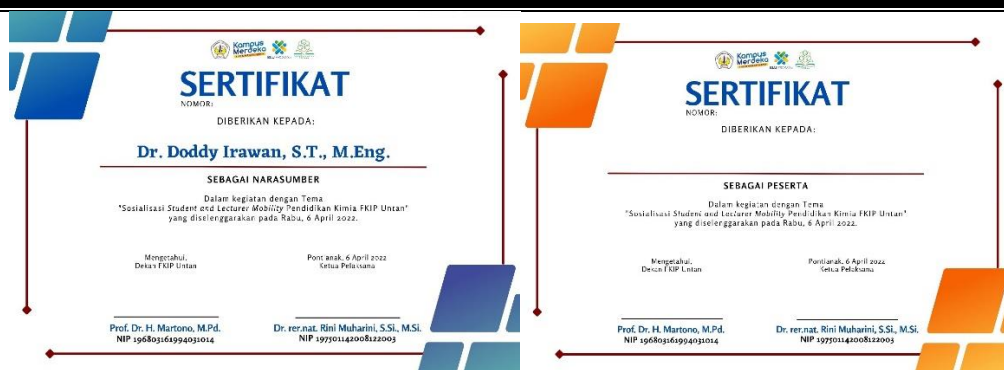
## IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum pelaksanaan kegiatan PKM yang bertema peluang mobilitas internasional mahasiswa dalam usaha peningkatan kompetensi dan wawasan mahasiswa pendidikan kimia fkip untan yang diperingkat menjadi student and lecturer mobility pendidikan kimia FKIP Untan, beberapa persiapan dilakukan. Salah satu persiapan tersebut adalah pembuatan *flyer* untuk mensosialisasikan kegiatan PKM ini kepada publik. Publik yang dimaksud adalah mahasiswa pendidikan kimia FKIP untan, mahasiswa pendidikan kimia Universitas Muhammadiyah Pontianak, dan para dosen di lingkungan FKIP universitas Tanjungpura. Pembuatan flyer melibatkan mahasiswa yang diikutsertakan sebagai panitia kegiatan ini. Flyer dirancang dengan menggunakan aplikasi Canva. Hasil rancangan flyer ditampilkan pada gambar 1. Sebagaimana tujuan awal pembuatannya, *flyer* kegiatan PKM disebarluarkan melalui grup *whatsapp* mahasiswa pendidikan kimia, dosen pendidikan kimia, serta program studi pendidikan Universitas Muhammadiyah. Penggunaan cara ini terindikasi sangat efektif yang ditunjukkan dengan jumlah dan variasi kehadiran peserta. Hal ini dikarenakan sosialisasi dengan cara ini mengena tepat pada sasaran peserta PKM.

Sertifikat kegiatan yang meliputi sertifikat pemateri, moderator, panitia, dan peserta dipersiapkan sebelum pelaksanaan PKM. Desain sertifikat dibuat dengan menggunakan aplikasi *Canva* dan dirancang sedemikian rupa (gambar 2) dari pencantuman informasi, pemilihan warna, bentuk, dan komposisi sehingga informasi pada sertifikat tercantum dengan lengkap dan sertifikat terlihat elegan.



Gambar 2. Flyer kegiatan PKM peluang mobilitas internasional mahasiswa dalam usaha peningkatan kompetensi dan wawasan mahasiswa bertajuk Sosialisasi student and lecturer mobility Pendidikan Kimia FKIP Untan



Gambar 3. Desain sertifikat untuk pemateri dan peserta kegiatan PKM

Kegiatan PKM dilaksanakan pada tanggal 6 April 2022 di aula FKIP untan secara luring dengan mengikuti protokol kesehatan yang ditetapkan selama pandemi Covid-19. Protokol kesehatan selama pandemi covid-19 dilaksanakan dengan patuh dan baik oleh pemateri, panitia, dan peserta yang berada pada kegiatan ini. Protokol kesehatan yang dilaksanakan meliputi pensterilan ruangan sebelum dan sesudah kegiatan, penggunaan masker selama kegiatan berlangsung, dan pensterilan tangan dengan menggunakan handsanitizer yang telah disediakan oleh panitia (Gambar 3). Dengan demikian, seluruh peserta diupayakan secara optimal untuk tetap terjaga jauh dari penyebaran covid-19.

Jumlah peserta yang hadir dalam kegiatan PKM adalah 58 orang yang terdiri atas mahasiswa dan dosen pendidikan kimia FKIP Universitas Tanjungpura serta dosen pendidikan kimia FKIP Universitas Muhammadiyah Pontianak. Partisipasi aktif peserta terlihat selama sesi ceramah dengan mengikuti dari awal hingga akhir kegiatan dan sesi diskusi dengan memberikan pertanyaan dan pendapat kepada pemateri. Pertanyaan-pertanyaan yang muncul meliputi persyaratan untuk mengikuti program-program yang ditawarkan erasmus, tips dalam aplikasi beasiswa luar negeri dan erasmus, peluang mengikuti kuliah musim panas (*summer course*) di Eropa, hingga kebijakan universitas dalam mobilitas internasional.

Pada sesi pemaparan materi, bapak Dr. Doddy Irawan selaku narasumber menyampaikan sejumlah beasiswa dari uni eropa yang ditawarkan kepada mahasiswa Indonesia untuk melanjutkan studi S2. Diantaranya adalah Erasmus, DAAD, Stuned, dan Chevening. Sebagai ketua Erasmus centre kalimantan barat, pemateri memaparkan lebih jauh tentang Erasmus terutama ruang lingkup program dan pendanaan Erasmus. Selain itu, bapak Dr. Doddy Irawan memaparkan berbagai program mobilitas untuk mahasiswa dan dosen yang ditawarkan oleh Uni Eropa melalui Erasmus. Program yang ditawarkan Erasmus meliputi program mobilitas akademik dan kerja sama akademik. Mobilitas akademik terdiri dari proyek mobilitas untuk mahasiswa dan dosen (*mobility project for higher education students and staff*) dan Erasmus mundus joint masters. Program yang disebut terakhir ini merupakan program yang paling banyak diminati oleh para mahasiswa yang ingin melanjutkan studi S2 ke Eropa. Program beasiswa ini diperuntukkan bagi mahasiswa yang telah lulus sarjana dan ingin melanjutkan studi ke eropa. Dengan beasiswa ini, calon mahasiswa akan dapat melakukan studi S2 di lebih dari satu universitas yang ada di Eropa sehingga berkesempatan memperoleh lebih dari satu ijazah atau *double degree*.



Gambar 4. Pelaksanaan protokol kesehatan covid-19 selama berlangsungnya kegiatan PKM

Program mobilitas akademik dosen dan mahasiswa (*mobility project for higher education students and staff*) merupakan program Erasmus yang memberikan kesempatan kepada perguruan tinggi yang berpartisipasi melakukan mobilitas mahasiswa dan dosennya ke perguruan tinggi mitra di Eropa. Mobilitas mahasiswa meliputi mobilitas studi, dimana mahasiswa dapat mengambil sebagian studi atau risetnya di perguruan tinggi mitra, dan mobilitas pelatihan atau traineeships, yaitu kegiatan magang, asisten peneliti, atau asisten dosen. Dosen dan staff juga berkesempatan melakukan mobilitas internasional melalui program ini. Bagi dosen, mobilitas yang ditawarkan adalah mobilitas mengajar dan mobilitas pelatihan. Mobilitas mengajar memungkinkan dosen dari perguruan tinggi asal untuk mengajar di perguruan tinggi mitra. Sedangkan, melalui mobilitas pelatihan, dosen dapat terlibat pada kegiatan pelatihan di luar negeri yang berhubungan dengan pekerjaannya sehari-hari. Berdasarkan apa yang ditawarkan program ini, program *mobility project for higher education students and staff* dapat dijadikan target atau sasaran peluang prodi pendidikan kimia untuk dapat melakukan mobilitas internasional.

Sementara itu, program kerja sama akademik antar institusi terdiri atas *Capacity building in higher education* dan *Jean Monnett*. *Capacity building in higher education* merupakan program Erasmus yang memberikan peluang kerja sama antara perguruan tinggi dari negara-negara anggota Erasmus. Program ini sangat relevan dengan kebutuhan dosen prodi pendidikan kimia yang menginginkan dapat membentuk kerja sama dengan perguruan tinggi luar negeri, dalam hal ini universitas-universitas di Eropa, dalam upaya pengembangan sistem dan pengelolaan prodi pendidikan kimia.



Gambar 5. Partisipasi peserta dalam sesi diskusi kegiatan PKM

Melalui diskusi, pemateri mengungkapkan bahwa persyaratan nilai toefl untuk beasiswa Erasmus adalah minimum 500. Sebagaimana data nilai toefl saat ini (tabel 3), 2,6% mahasiswa pendidikan kimia, telah mencapai toefl 500. Para mahasiswa ini merupakan aset program studi pendidikan yang bisa digerakkan dalam mobilitas internasional dalam waktu dekat. Meski demikian, 74,7% mahasiswa angkatan 2020 dan 2021 masih membutuhkan waktu dan perjuangan besar untuk mencapai nilai toefl 500. Bilamana program studi pendidikan kimia bertekad untuk dapat melaksanakan mobilitas internasional mahasiswa dalam jangka waktu 1-2 tahun ke depan, maka kolaborasi antara fakultas, program studi, mahasiswa, dan unit pusat bahasa universitas Tanjungpura harus dilakukan segera secara sistematis dan berkelanjutan. Fakultas berperan dalam memberikan kebijakan-kebijakan fakultas dalam memberikan kesempatan peningkatan bahasa Inggris mahasiswa. Program studi menyelenggarakan pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan kegiatan pembelajaran, media, dan literasi, dimana memungkinkan mahasiswa secara aktif menggunakan dan belajar bahasa Inggris. Unit pusat bahasa universitas Tanjungpura menyelenggarakan program pelatihan atau kursus bahasa spesial bagi mahasiswa pendidikan kimia. Kenyataan ini diharapkan membangkitkan semangat mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggrisnya.

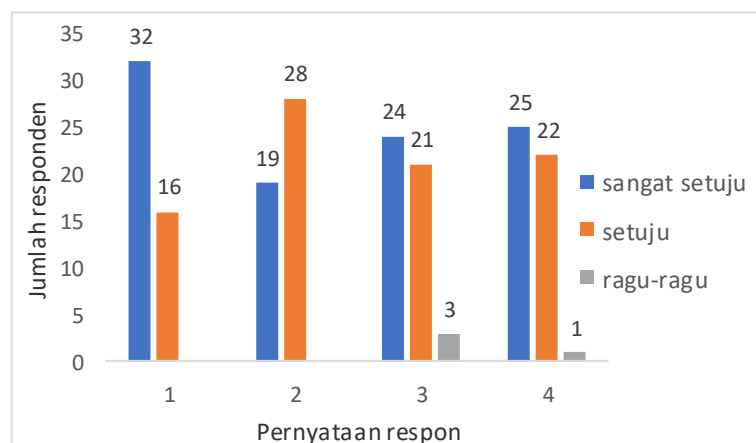
Lebih jauh, peluang mobilitas internasional dengan menggunakan pendanaan dari Erasmus bagi program studi Pendidikan Kimia dapat terbuka bila universitas Tanjungpura selaku institusi perguruan tinggi telah masuk ke dalam daftar perguruan tinggi dari negara partisipasi Erasmus. Dalam hal ini, *person in charge* (PIC) pada *international affairs office* (IAO) universitas Tanjungpura mengajukan permohonan kepada uni eropa atau *european union* (EU) untuk memasukkan universitas Tanjungpura ke dalam program Erasmus. Dalam pengajuannya, profil diri universitas Tanjungpura disertakan dalam proposal Erasmus yang kemudian dikirim ke uni eropa. Sementara itu, program studi pendidikan kimia bekerja menghimpun dan mengorganisasikan data dosen-dosen program studi sedemikian rupa sehingga data terbaca dengan baik. Selanjutnya, bila universitas Tanjungpura sudah terdaftar di Erasmus, program studi pendidikan kimia dapat mencari universitas partner melalui laman Erasmus dan kemudian mengirim e-mail ke universitas partner yang dituju. Berdasarkan uraian tahapan ini, prodi pendidikan kimia harus berkolaborasi aktif dengan PIC IAO untan dan melakukan tahap demi tahap secara kontinyu supaya kegiatan mobilisasi internasional melalui program Erasmus dapat segera tercipta.

Tahapan-tahapan dalam proses penyiapan mobilitas internasional ini menunjukkan akan terciptanya dinamisasi dalam institusi baik di tingkatan prodi maupun universitas. Dengan demikian, hal ini akan mengarah pada peningkatan dan kualitas kinerja baik dalam bidang manajemen dan administrasi. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang mengungkapkan bahwa kegiatan mobilitas internasional memberikan pengaruh besar pada kualitas akademisi dan pengambil kebijakan pada institusi (Civera *et al.*, 2020; Siekierski *et al.*, 2018). Selain itu, karier akademisi sebagai pendidik, pengajar, dan peneliti turut meningkat seiring dengan terbentuknya kerja sama dan mobilitas yang dilakukan sehingga dapat menghasilkan karya ilmiah dan prestasi nasional maupun internasional (Netz *et al*, 2020).

Pada kesempatan ini, narasumber juga mengungkapkan nilai-nilai positif dan keuntungan bagi para mahasiswa bila terlibat dalam kegiatan mobilitas internasional. Berdasarkan pengalaman dan pengamatan narasumber, mahasiswa diberikan motivasi bahwa manfaat yang diperoleh dengan terlibat kegiatan internasional lebih dari sekedar dapat berjalan-jalan ke luar negeri, seperti ke negara-negara eropa, tetapi juga meningkatkan wawasan tentang kultur budaya negeri yang dikunjungi, kemampuan beradaptasi menjadi terasah, dan menjadikan keterlibatan kegiatan internasional menjadi jejak rekam prestasi yang mendukung karirnya di masa depan. Ungkapan manfaat atau keuntungan ini didukung oleh sejumlah hasil penelitian mengenai keluaran dan dampak program mobilitas internasional terhadap mahasiswa. Roy *et al* (2018) menyatakan bahwa terdapat tiga aspek keluaran dari program mobilitas internasional pada mahasiswa, yaitu aspek budaya, aspek personal, dan aspek karir. Pada aspek budaya, program mobilitas internasional dapat mendorong mahasiswa menjadi lebih sensitif dan empati, sadar akan budaya sendiri, intelegensi kultur meningkat, berwawasan global, mudah beradaptasi, kemampuan berkomunikasi antar budaya meningkat, kemampuan berbahasa meningkat, dan kompetensi antar kultur meningkat (Roy *et al*, 2018). Pada aspek personal, melalui program mobilitas internasional mahasiswa menjadi lebih mengenal diri sendiri dan memperkaya dirinya dengan ilmu pengetahuan dan ketrampilan. Program mobilitas internasional juga memberikan pengaruh positif pada aspek karir atau pekerjaan mahasiswa di masa depan. Hal ini

diperlihatkan dengan bagaimana persepsi positif dari penerima kerja saat melihat rekam jejak prestasi atau *curriculum vitae* mahasiswa tersebut, jenis karir yang dipilih mahasiswa nantinya, dan peralihan karir ke skala internasional.

Kegiatan umpan balik pada PKM dilakukan dengan penyebaran angket dan wawancara kepada seluruh peserta PKM. Pernyataan dalam angket disusun sedemikian rupa agar mendapatkan umpan balik dari peserta mengenai kegiatan PKM ini dan memperoleh gambaran motivasi peserta untuk mengikuti program mobilitas internasional di masa mendatang. Pernyataan tersebut adalah 1) Materi yang disajikan dapat menambah wawasan tentang program "*Student and Lecturer Mobility*", 2) penyajian materi menggunakan media memberikan kemudahan dalam memahami program "*Student and Lecture Mobility*", 3) Materi disampaikan narasumber secara interaktif, dan 4) kegiatan ini meningkatkan motivasi untuk mengikuti program "*Student and Lecturer Mobility*". Kriteria respon menggunakan skala likert, yaitu sangat setuju, setuju, ragu-ragu, dan tidak setuju. Hanya 48 dari 58 peserta yang hadir mengisi angket. Pengolahan data respon menunjukkan bahwa seluruh peserta telah mendapatkan wawasan mengenai mobilitas internasional melalui kegiatan PKM ini. Selain itu, lebih dari 93% peserta merasakan kemudahan menerima materi melalui media yang digunakan, interaksi dengan narasumber, dan meningkat motivasinya (Gambar 5). Hasil wawancara mengungkapkan bahwa peserta telah termotivasi untuk meningkatkan kompetensinya agar dapat terlibat dalam kegiatan berskala internasional. Selain itu, mahasiswa menyarankan agar waktu tanya jawab diberikan lebih lama agar diskusi mengenai teknis pelaksanaan dapat terakomodir. Kegiatan bimbingan dalam pemilihan universitas yang dituju dan link universitas partner disarankan untuk dilakukan sebagai tindak lanjut kegiatan PKM. Peserta mahasiswa juga mengharapkan adanya dukungan nyata dari pihak program studi, fakultas, dan universitas dalam upaya peningkatan nilai toefl atau ielts mahasiswa.



Gambar 6. Hasil angket respon peserta kegiatan PKM pada empat kriteria respon

## V. KESIMPULAN

Kegiatan PKM prodi pendidikan kimia yang diikuti oleh seluruh mahasiswa angkatan 2020 dan 2021 beserta dosen dari dalam maupun luar institusi telah dapat berkontribusi dalam memberikan wawasan dan peningkatan sikap dosen dan mahasiswa prodi pendidikan dalam menyongsong kegiatan mobilitas internasional. Peningkatan kompetensi baik dosen maupun mahasiswa dan pembukaan jejaring internasional melalui program-program yang ditawarkan baik oleh organisasi dalam negeri maupun luar negeri harus dilakukan secara sinergis dan berkelanjutan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura, yang telah mendukung kegiatan PKM ini melalui dana DIPA PKM FKIP Untan 2022.

---

## DAFTAR PUSTAKA

- Civera, A., Donina, D., Meoli, M., & Vismara, S. (2019). Fostering the creation of academic spinoffs: does the international mobility of the academic leader matter? *International Entrepreneurship and Management Journal*. <https://doi.org/10.1007/s11365-019-00559-8>
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. (2021). *Buku panduan indikator kinerja utama perguruan tinggi negeri*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Jakarta.
- Erasmus. (2022). Erasmus+, EU programme for education, training, youth and sport. Diunduh dari <https://erasmus-plus.ec.europa.eu/> pada tanggal 18 April 2022.
- Hendayana, Y. (2021). Program mobilitas internasional mahasiswa Indonesia, kesempatan bagi mahasiswa Indonesia belajar di luar negeri. Diunduh dari <https://dikti.kemdikbud.go.id/kabar-dikti/kabar/program-mobilitas-internasional-mahasiswa-indonesia-kesempatan-bagi-mahasiswa-indonesia-belajar-di-luar-negeri> pada tanggal 18 April 2022).
- Mali, M.G., (2020). Internasionalisasi kampus sebagai strategi perguruan tinggi dalam menghadapi era revolusi industri 4.0. *Jurnal Manajemen Publik dan Kebijakan Publik*, 2 (1), 68 – 78.
- Marie Skłodowska-Curie Actions. (2022). Marie Skłodowska-Curie Actions, Developing talents, advancing research. Diunduh dari <https://marie-sklodowska-curie-actions.ec.europa.eu/> pada tanggal 18 April 2022.
- Netz, N., Hampel., & Aman, V. (2020). What effects does international mobility have on scientists' careers? A systematic review. *Research Evaluation*, 29 (3), 327 – 351. doi: 10.1093/reseval/rvaa007
- Roy, A., Newman, A., Ellenbeger, T., & Pyman, A. (2018). Outcomes of international student mobility programs: a systematic review and agenda for future research. *Studies in Higher Education*, 1458222. <https://doi.org/10.1080/03075079.2018.1458222>
- Siekierski, P., Lima, M.C., and Borini, F.M. 2018. International Mobility of Academics: Brain Drain and Brain Gain. *European Management review*. DOI: 10.1111/emre.12170
- Zulfa, U. (2012). Transformasi internasionalisasi perguruan tinggi menjadi world class university. *Literasi*, 3 (1), 111 – 124.